



RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2017-2021



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT DAN DAKWAH (LPMD)
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
MAKASSAR 2016**

RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2017 – 2021

Disusun oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (LPMD)
Universitas Muslim Indonesia Makassar
Jalan Urip Sumohardjo Km 05 Makassar 90231
Email: lpmdumi@ymail.com; lpmd2015@gmail.com

KATA PENGATAR



Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT., atas limpahan rahmat dan taufik-Nya, sehingga penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat LPMD UMI 2017-2021 dapat diselesaikan. Shalawat dan salam selalu dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta dan suri tauladan di dalam berbagai aspek kehidupan.

Renstra LPMD UMI merupakan strategi, rencana kerja dan kegiatan sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Muslim Indonesia menuju World Class University.

Akhirnya, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi waktu dan pemikiran kritis dalam proses penyusunan Renstra ini. Dengan tersusunnya Renstra 2017-2021 diharapkan kinerja LPMD akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan dan digunakan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan, Amin.

Makassar, 20 Oktober 2016

Ketua LPMD UMI,

Prof. Dr. H. Salim Basalamah, SE. MSI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Dasar Pemikiran	1
1.2. Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPMD UMI	3
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	4
2.1. Sejarah UMI	4
2.2. Visi, Misi, dan Tujuan UMI	5
2.3. Visi, Misi, dan Tujuan LPMD UMI	6
2.4. Analisis Situasi	8
2.5. Manajemen LPMD UMI	13
2.6. Analisis SWOT	21
BAB III. KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA LPMD UMI	26
3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra PkM LPMD UMI	26
3.2. Strategi Penyusunan Renstra PkM LPMD UMI	29
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PkM	30
4.1. Program PkM UMI	30
4.2. Program dan Jenis Kegiatan PKM LPMD UMI 2017-2021	31
BAB V. SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA	40
BAB VI. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA LPMD UMI	42
6.1 Pola Pelaksanaan	42
6.2 Pemantauan, Evaluasi dan Indikator Capaian	43
BAB VII PENUTUP	45
TIM PENYUSUN RENSTRA LPMD UMI	46

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Pemikiran

Era globalisasi sekarang ini, tak terkecuali Indonesia membawa pengaruh perubahan yang berkaitan dengan kerjasama antar negara dan pada berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di mana penekanannya pada dua aspek yaitu aspek ekonomi dan aspek kemanusiaan. Tingkat persaingan yang ketat, perubahan gaya manajemen dan intervensi teknologi. Dengan demikian penyelenggara pendidikan tinggi harus tanggap untuk segera berbenah diri, lentur menghadapi perubahan dan tetap eksis mempertahankan fungsinya sebagai penghasil sumberdaya manusia yang berkualitas tanpa kehilangan identitas diri. Esensi perubahan itu meliputi: perubahan dari pandangan kehidupan masyarakat lokal ke masyarakat global, dari kohesi sosial ke partisipasi demokratis, dari government ke governance, dari state-oriented ke society-oriented dan dari pertumbuhan ekonomi ke perkembangan kemanusiaan.

Universitas Muslim Indonesia (UMI) sebagai salah satu perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia Timur menurut Dirjen Dikti dan urutan 10 besar dari 3.900 PTS se Indonesia dan peringkat tiga puluh empat PTN/PTS se Indonesia tahun 2015 serta PTS terfavorit di Makassar versi Hasil Survei Edisi ke-21 Panduan Memilih Perguruan Tinggi 2016 Tempo Publishing telah mengembangkan rencana strategis, meliputi berbagai program pengembangan yang diharapkan dapat memberikan arah pengembangan UMI menuju Universitas Kelas Dunia (World Class University), melalui peningkatan kapasitas organisasi yang sehat, efisien dan efektif sehingga dapat menyelenggarakan pendidikan tinggi berlandaskan Good University Governance.

UMI sebagai perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat sesuai Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Pasal 20 Ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa "Pengabdian kepada Masyarakat adalah kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa".

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Berdasarkan Pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi berbunyi bahwa "perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi".

Sejalan dengan Undang-undang dan Peraturan yang ada, UMI Makassar melalui Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (LPMD) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat 2017 - 2021. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di UMI Makassar. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi UMI yaitu "Menjadikan universitas sebagai lembaga pendidikan dan dakwah yang terkemuka, melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah, terutama yang terkait dengan pengembangan IPTEKS dalam rangka syiar Islam serta memperjuangkan kepentingan umat secara global sebagai wujud pengabdian kepada Allah Subhanahu Wa Taala".

1.2 Rencana Strategis Pengembangan Institusi LPMD UMI

Rencana strategis Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) UMI merupakan arah kebijakan dalam pengelolaan PkM dalam jangka waktu tahun 2017-2021 sebagai dokumen formal yang mengacu pada Statuta, Rencana Strategis UMI, Rencana Induk Pengembangan dan Visi-Misi LPMD UMI.

Penyusunan Renstra LPMD UMI juga mengacu pada prioritas Pengembangan Ristek Nasional 2005-2029 yang fokus pada Energi, Pangan dan Pertanian, Kesehatan dan Obat, Transportasi, Hankam, Teknologi Informasi, Material Maju dan Sosial Humaniora dan Topik Unggulan Perguruan Tinggi sehingga Strategi Program (topik utama pengabdiaan) yang dibuat dan dibagi dalam bentuk kegiatan:

1. Rekayasa dan Lingkungan;
2. Pangan;
3. Islam dan Pengembangan Karakter;
4. Ekonomi, Hukum dan Humanioran dan
5. Kesehatan.

BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2.1 Sejarah UMI

UMI Makassar didirikan pada tanggal 23 Juni 1954. Kiprahnya sebagai perguruan tinggi swasta terbesar di Kawasan Indonesia Timur dengan ciri khas Ke-Islaman, mengedepankan aspek keilmuan dan profesionalisme, perpaduan kecerdasan otak, moral dan spiritual. Pada tahun 2015, UMI genap berusia 61 tahun, telah mengukir prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. UMI mendapat pengakuan dari Dirjen Dikti sebagai 9 PTS terbaik se Indonesia pada tahun 2015.

Pendirian UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah bermula dari keprihatinan dan kepedulian kalangan alim ulama dan tokoh masyarakat serta para raja Sulawesi Selatan dan pemerintah Kota di Makassar akan masa depan umat Islam khususnya di Sulawesi. Ketika itu, penduduk Makassar yang mayoritas Muslim, belum memiliki perguruan tinggi Islam, sementara di luar Sulawesi khususnya di Pulau Jawa, telah berdiri beberapa perguruan tinggi Islam. Pada kurun waktu yang sama pula, pondok pesantren telah berkembang di Sulawesi Selatan. Para alumni pesantren, jika ingin melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi, harus merantau ke Jawa Timur dan Jawa Tengah, bahkan ada yang hijrah ke luar negeri. Alhamdulillah dengan tekad dan kebersamaan masyarakat di Sulawesi, disepakati untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam yang diberi nama "Universitas Muslim Indonesia" yang bermakna membina Universitas bagi orang-orang Muslim. Dalam bahasa Arab, Jami'atul Muslimina Indonesiyah (الجامع المسلمین الاندونيسية) bermakna satu gerakan yang menghimpun seluruh umat Islam. Penandatanganan pendirian UMI Makassar bertempat di Gubernuran Makassar pada tanggal 23 Juni 1954 bertepatan dengan 22 Syawal 1373 H.

Misi UMI sebagai lembaga pendidikan dan dakwah berperan menegakkan cita-cita luhur syiar Islam di bidang pendidikan dengan ke-Islaman yang bersifat rahmatan lil alamin. Para pembina UMI dalam meningkatkan kinerja organisasi dan mempererat silaturahmi diwujudkan dalam satu tekad menjadikan UMI sebagai kampus islami, kampus pengabdian, kampus perjuangan dan sebagai universitas terkemuka dengan melahirkan luaran yang beriman dan berakhlakul karimah.

2.2 Visi, Misi, Tujuan UMI

a. Visi :

Mewujudkan UMI sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah yang terkemuka, melahirkan manusia berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlakul karimah, terutama yang terkait dengan pengembangan IPTEKS dalam Syiar Islam serta memperjuangkan kepentingan umat secara global sebagai wujud pengabdian kepada Allah SWT.

b. Misi :

1. Melahirkan peserta didik yang berilmu amaliah, beramal ilmiah, berakhlakul karimah, kreatif, inovatif, transformatif, dan memiliki kecerdasan qur'aniah;
2. Melahirkan peserta didik (alumni) yang memiliki kapasitas dan kualitas yang relevan dengan tuntutan pasar kerja;
3. Menjadikan sivitas akademika menjadi insan pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya islami yang berbasis iman dan taqwa serta mengharapkan ridho Allah SWT;
4. Memperjuangkan kepentingan umat Islam, baik nasional maupun global, terutama dalam menghadapi transisi tata-nilai dan budaya, agar umat Islam dan cendekiawannya sebagai khaerah ummah.

c. Tujuan UMI

Untuk mewujudkan visi dan misi UMI tersebut di atas, maka aktivitas pendidikan dakwah dalam lingkungan UMI bertujuan untuk:

1. Meningkatkan peran UMI dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
2. Membentuk mahasiswa UMI menjadi tenaga yang ahli, terampil, berbudi luhur, dan bertakwa kepada Allah SWT. untuk mengabdikan kepada agama, bangsa, dan negara;
3. Melahirkan lulusan/keluaran yang berwawasan keilmuan dan keimanan, beramal ilmiah, dan berilmu amaliah, serta memiliki budi pekerti luhur yang senantiasa memancarkan akhlak yang mulia dan semangat yang ikhlas;
4. Menjadikan UMI sebagai perguruan tinggi terkemuka dan dapat menjadi panutan dalam penegakan cita-cita luhur syiar Islam.
5. Berperan aktif dalam usaha perwujudan kesejahteraan dan Ukhuwah Islamiyah, khususnya di lingkungan UMI.

2.3 Visi, Misi dan Tujuan LPMD UMI

Sesuai dengan Visi-Misi Universitas Muslim Indonesia, LPMD UMI memiliki Visi, "Menjadi lembaga pengabdian dan dakwah yang terkemuka dalam peningkatan iman dan taqwa serta kemaslahatan umat dan masyarakat".

Sesuai dengan visi tersebut, LPMD UMI menetapkan Misi sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pengabdian dan Dakwah kepada Masyarakat atas dasar nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan profesionalisme.
- b. Membangun masyarakat dalam upaya meningkatkan iman dan taqwa berlandaskan Al Qur'an dan Hadis;
- c. Meningkatkan kualitas hidup umat dan masyarakat melalui pengembangan Pendidikan, Kesehatan dan Kesejahteraan.

Selanjutnya tujuan dan sasaran yang akan dicapai 5 (lima) tahun ke depan adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dan Dakwah berupa penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UMI Makassar dalam bentuk PKM dan Dakwah untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa;
2. Mengkoordinasikan sumber daya dari berbagai fakultas, program studi dan Pusat Studi di lingkungan UMI Makassar dalam melaksanakan kegiatan PKM dan Dakwah;
3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran kegiatan PKM dan Dakwah dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk;
4. Meningkatkan relevansi kegiatan PKM dan Dakwah dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
5. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Pusat-Pusat kegiatan PKM dan Dakwah berupa Penerapan dan Pengembangan IPTEKS di lingkungan UMI Makassar;
6. Mengkoordinasikan sumber daya PKM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan PKM dan Dakwah serta Pengembangan dan Penerapan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan;
7. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi kegiatan PKM dan Dakwah di lingkungan UMI Makassar;
8. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.

2.4 Analisis Situasi

2.4.1 Riwayat Perkembangan LPMD UMI

UMI Makassar sebagai Lembaga Pendidikan dan Dakwah sejak awal pendiriannya telah membentuk lembaga khusus untuk menangani bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam perkembangannya untuk lebih fokus dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, maka pada Tahun 1983 LPMD menjadi lembaga tersendiri terpisah dengan Lembaga Penelitian.

2.4.2 Rencana Capaian

LPMD UMI telah menetapkan rencana kegiatan dan melakukan evaluasi capaian. Dari berbagai bentuk program yang dicanangkan telah berhasil diimplementasikan LPMD UMI dalam bentuk PKM dan Dakwah serta Kuliah Kerja Nyata (KKN) bekerjasama dengan berbagai kementerian dan pemerintah kabupaten/daerah bahkan dengan Kodam Wirabuana. Adapun bentuk program yang telah direalisasikan tercakup dalam Tabel 1.

2.4.3 Peran Unit Kerja

Program kegiatan yang dilakukan di LPMD UMI dilaksanakan sesuai dengan pembagian unit kegiatan yang terdiri dari 3 kepala pusat (Kapus) kegiatan yaitu:

- a. Kepala Pusat Kuliah Kerja Nyata (KKN);
- b. Kepala Pusat Dakwah dan Pembinaan Umat;
- c. Kepala Pusat Mitra Binaan dan Kerjasama.

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan pada tahun 2014-2016

No.	Nama Kegiatan	Tahun		
		2014	2015	2016
1.	Dikti			
	▪ Ipteks bagi Masyarakat	9	6	14
	▪ Ipteks bagi Wilayah	2	1	1
	▪ Ipteks bagi Kewirausahaan	-	-	1
	▪ PKM-KKN	-	-	-
2.	Kementerian Sosial RI			
	▪ Rehabilitasi Rumah	-	150	120
	▪ Pengembangan Kelompok Usaha	-	21	35
3.	Kementerian Pertanian RI	-	-	1
4.	Diknas (Keaksaraan Fungsional)	1	1	1
5.	Pemerintah Kabupaten/Desa/Kodam VII Wirabuana dalam bentuk KKN	6	6	6

Adapun tugas, fungsi dan tanggung jawab dari masing-masing unit diuraikan pada bagian 2.4.5.4 Informasi dan Manajemen Organisasi.

2.4.4 Kemitraan yang pernah/sedang dilaksanakan

LPMD UMI telah dan sedang melaksanakan program kerjasama dalam bentuk kemitraan baik dengan unsur pemerintah, swasta maupun kelompok masyarakat. Adapun instansi dan bentuk kerjasama kemitraan yang telah terjalin seperti diuraikan di bawah.

Kerjasama dengan Kementerian Sosial berupa Program Rehabilitasi Sosial Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Pengembangan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang bersinergi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa yang berjalan mulai tahun 2015-2016. Program ini diawali dengan penandatanganan Perjanjian Kesepakatan antara Kementerian Sosial dengan 15 (lima belas) Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dalam Program Desa Sejahtera Mandiri (DSM).

Program kerjasama dengan Kementerian Pertanian berupa bantuan sarana pertanian (hand tractor 11 unit dan transplanting 1 unit)

yang diperuntukkan bagi petani di desa-desa Mitra Binaan UMI Makassar. Kementerian Pertanian juga memberikan bantuan bibit tanaman Lada (6000 pohon), Kelapa salak, Lengkek, Duku, Serikaya, Sirsak, dan tanaman Biofarmaka/obat (50 jenis) untuk Pengembangan Pesantren Darul Muchlisin yang luasnya sekitar 10 hektar di Desa Padang Lampe Kabupaten Pangkep yang direncanakan menjadi Kebun Agrowisata Religi.

Kerjasama lainnya yang dilakukan dengan Kementerian Pertanian yaitu pendamping/asistensi bagi petani jagung seluas 500 ha di Kabupaten Takalar yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Pertanian UMI, alumni dan mahasiswa dalam rangka menjaga ketahanan pangan di Sulawesi Selatan.

LPMD UMI juga bermitra dengan beberapa Desa Mitra Binaan dalam melaksanakan program PkM secara terintegrasi khususnya dalam Wilayah Sulawesi Selatan. Tabel 2 menggambarkan bahwa Desa Mitra Binaan UMI mencakup hampir seluruh kabupaten di Sulawesi Selatan, dan beberapa kabupaten di Sulawesi Barat, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Pulau Ternate dan Pulau Buru.

2.4.5 Potensi yang dimiliki

2.4.5.1 Sumber Daya Manusia

Dalam melakukan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi termasuk Pengabdian kepada masyarakat, UMI saat ini memiliki dosen tetap dengan jumlah dan kualifikasi pendidikan yang sangat memadai yaitu sejumlah 702 orang dengan kualifikasi sebagai berikut : (a) Guru Besar berjumlah 32 orang, (b) Doktor berjumlah 168 orang, (c) Master berjumlah 399 orang, dan (d) Sarjana berjumlah 135 orang. Pemetaan kualifikasi dosen UMI dari segi pendidikan dan pangkat akademik bisa pada Tabel 3. Secara umum, lebih dari 80.8% dosen UMI sudah berpendidikan magister dan tenaga akademik yang memiliki jabatan akademik lektor, lektor kepala dan guru besar sebanyak 58.8%.

Tabel 2. Desa Mitra Binaan UMI Sampai dengan tahun 2016

No	DESA	KECAMATAN	KABUPATEN
1.	KEL. LANNA	PARANGLOE	GOWA
2.	BORISALLO	PARANGLOE	GOWA
3.	BONTOKASSI	PARANGLOE	GOWA
4.	LONJOBOKO	PARANGLOE	GOWA
5.	SANROBONE	SANROBONE	TAKALAR
6.	PADDINGIN	SANROBONE	TAKALAR
7.	TONASA	SANROBONE	TAKALAR
8.	WONOREJO	MANGKUTANA	LUTIM
9.	MANNANTI	TELLU LIMPOE	SINJAI
10.	BATETANGGA	BINUANG	POLMAN
11.	BUNTU BARANA	CURIO	ENREKANG
12.	BUANGIN	SABBANG	LUTRA
13.	KAPITA	BANGKALA	JENEPONTO
14.	MARAYOKA	BANGKALA	JENEPONTO
15.	TANA TOA	KAJANG	BULUKUMBA
16.	MALLUSE SALO	SABBANG PARU	WAJO
17.	PUCAK	TOMPOBULU	MAROS
18.	PADANG LAMPE	MA'RANG	PANGKEP
19.	GUNUNG SILANU	BANGKALA	JENEPONTO
20.	KANDORA	MANGKEDEK	TANA TORAJA
21.	TONASA	TOMBOLO PAO	GOWA
22.	FORAMADIAHI	PULAU TERNATE	TERNATE UTARA
23.	KAMPALA	ERE MERASA	BANTAENG
24.	BIRA	BONTO BAHARI	BULUKUMBA
25.	MAMUNGAA	BONE PANTAI	GORONTALO
26.	CENDANA HITAM	TOMONI TIMUR	LUTIM
27.	WAENETAT	BURU UTARA SERANG	BURU
28.	LALIBO	MAWASANGKA	BUTON
29.	TINONDO	MOWEWE	KOLAKA
30.	WIRINGTASI	SUPPA	PINRANG
31.	MANGKI	CEMPA	PINRANG
32.	ARUSU	MALANGKE	LUTRA
33.	TAMANGAPA	MA'RANG	PANGKEP
34.	TARABBI	MALILI	LUTIM
35.	SADAR	TELLU LIMPOE	BONE

Tabel 3. Kualifikasi Dosen Tetap UMI tahun 2016

No	Pendidikan	Jabatan Akademik										Total	
		Guru Besar		Lektor Kepala		Lektor		Asisten Ahli		Tenaga pengajar			
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%
1.	S3/Sp-2	32	4.6	82	11.7	44	6.3	8	1.1	2	0.3	168	23.9
2.	S2/Sp-1	-	-	124	17.7	127	18.1	111	15.8	37	5.3	399	56.8
3.	S1/D4/Profesi	-	-	1	0.1	3	0.4	48	6.8	83	11.8	135	19.2
Total		32	4.6	207	29.5	174	24.8	167	23.8	122	17.4	702	100

2.4.5.2 Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang terlaksananya PkM dan Dakwah, UMI memiliki sarana dan prasarana berupa sejumlah laboratorium, kebun percobaan, pesantren, rumah sakit, lahan pertanian, tambak, kapal ikan dan beberapa unit usaha. Laboratorium-laboratorium tersebut terdiri dari berbagai bidang keilmuan yang tersebar di 13 (tiga belas) fakultas yang ada di UMI dan dapat digunakan untuk menguji dan mengevaluasi hasil-hasil penelitian yang berpotensi untuk ditindaklanjuti sebagai program PkM.

2.4.5.3 Biaya

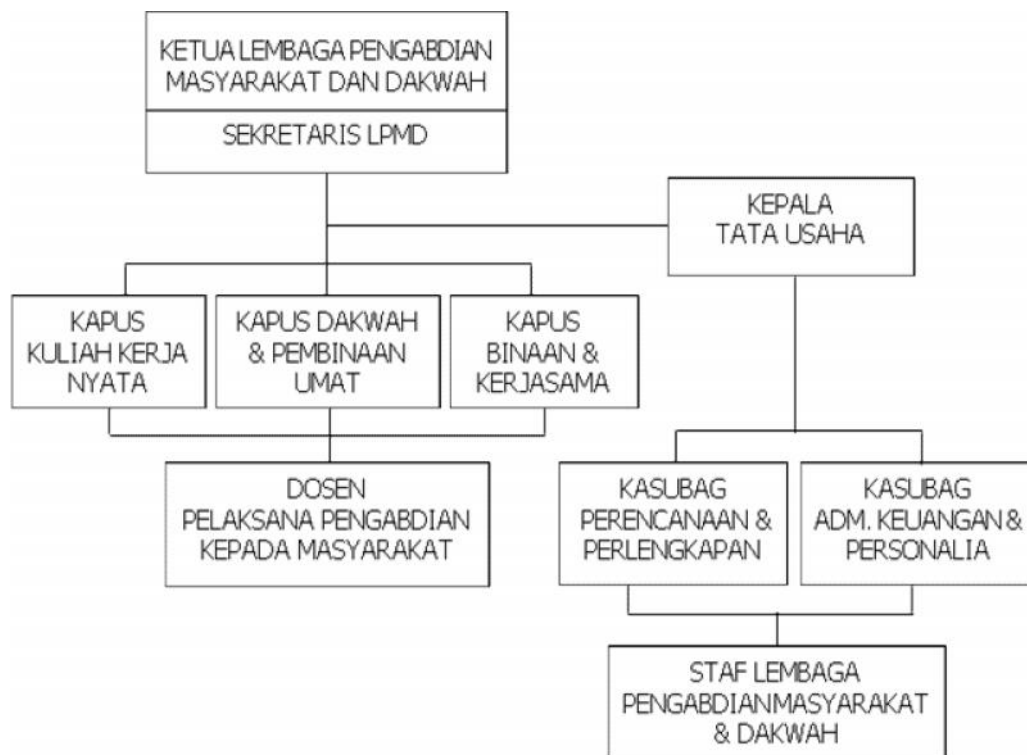
Pada tahun 2014–2016 kegiatan PKM memperoleh pendanaan baik dari internal UMI maupun dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti), Kementerian Sosial RI, Kementerian Pertanian RI dan pihak-pihak lainnya. Program PKM yang didanai oleh Ristekdikti pada tahun 2014-2016, yaitu Program Ipteks bagi Masyarakat (IbM), Ipteks Bagi Kewirausahaan (IbK), Ipteks bagi Wilayah (IbW), dan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat Kuliah Kerja Nyata (PKM-KKN). Program PKM yang telah dilaksanakan tahun 2014-2016 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Serapan Dana Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sumber Dana	Tahun 2014 (juta)	Tahun 2015 (juta)	Tahun 2016 (juta)
1.	UMI	100,00	150,00	200,00
2.	Ristek Dikti	600,50	378,50	786,80
3.	Kementrian Pertanian	-	-	350,00
4.	Kementrian Sosial	-	50,00	50,00
5.	Pihak Lain	-	-	-

2.5 Manajemen LPMD- UMI

Untuk melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab LPMD UMI secara efektif dan efisien maka lembaga ditunjang dengan suatu manajemen organisasi dengan Struktur Organisasi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur organisasi LPMD UMI Makassar.

Adapun tugas (Job description) dari masing-masing bagian sebagai berikut:

Ketua LPMD

- a. Membuat rencana kegiatan dan mengkoordinir pelaksanaannya;
- b. Menetapkan pembagian tugas pada setiap personil dan lembaga pengabdian UMI;
- c. Menetapkan berbagai kebijaksanaan yang relevan dengan tugas kelembagaan;
- d. Bertanggung jawab atas segala kebijakan dan kegiatan yang dilaksanakan oleh lembaga;
- e. Memberikan pedoman dan petunjuk serta motivasi pada seluruh staf dalam menjalankan tugas sehari-hari;
- f. Melakukan Pengawasan terhadap personil dalam melaksanakan kegiatan Lembaga;
- g. Membina seluruh staf dalam meningkatkan kinerja, karir dan prestasi kerjanya;
- h. Membina Ukhuwah Islamiyah dan meningkatkan rasa tanggung jawab pada personil dan berusaha meningkatkan kesejahteraan personilnya;
- i. Melakukan evaluasi, inovasi dan pengembangan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Lembaga;
- j. Menjalin hubungan kerjasama yang harmonis dengan berbagai instansi, baik swasta maupun pemerintah dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

I. Sekretaris

- a. Membantu Ketua Lembaga dalam melaksanakan tugasnya demi kelancaran kegiatan lembaga dalam mencapai sasaran;
- b. Melaksanakan kegiatan Administrasi, baik ke dalam maupun ke luar untuk kegiatan dan kepentingan Lembaga;

- c. Mengamankan arsip-arsip administrasi penting lembaga serta menjamin kerahasiaannya;
- d. Menerima surat-surat masuk dan memeriksanya sebelum diteruskan kepada Ketua Lembaga;
- e. Menyiapkan konsep surat balasan disposisi, serta menyiapkan surat-surat dari lembaga untuk ditindak lanjuti;
- f. Memberikan saran-saran dan pertimbangan kepada Ketua Lembaga dalam pengambilan keputusan dan kebijaksanaan;
- g. Bertindak atas nama Ketua dan atau mewakili Ketua bila ditunjuk atau sewaktu-waktu Ketua Lembaga berhalangan;
- h. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan (Ketua Lembaga) yang berkaitan dengan pengembangan lembaga pengabdian;

II. Kapus KKN/PKMD

- a. Membantu Ketua dalam menjalankan tugas untuk kepentingan lembaga menurut bidangnya;
- b. Membantu Ketua dalam membuat rencana kegiatan pengelolaan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi;
- c. Merancang bentuk program dan pengelolaan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi;
- d. Merancang bentuk KKN Internasional;
- e. Menjalin kerjasama Pemprov, Pemkot/Pemkab, dan Instansi yang terkait dalam pelaksanaan kegiatan KKN-Reguler/KKN-PPMD/KKN-Profesi
- f. Menjalin kerjasama dengan Pemerintah Kabupaten pada bidang Pemberdayaan Masyarakat dan pengembangan pedesaan dalam menetapkan program KKN tematik serta pengalokasian KKN-Reguler;

- g. Menjalin kerjasama dengan berbagai universitas untuk pelaksanaan KKN Kebangsaan;
- h. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Lembaga khusus KKN untuk pertimbangan pengembangan selanjutnya;
- i. Bertindak atas nama Ketua dan atau mewakili Ketua bila ditunjuk atau sewaktu-waktu Ketua berhalangan;
- j. Membuat buku panduan KKN-Reguler/PPMD dan mengkoordinir Fakultas yang memprogramkan KKN-Profesi untuk pembuatan buku petunjuk untuk KKN-Profesi (Log Book).

III. Kapus Dakwah dan Pembinaan Umat

- a. Membantu pimpinan dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan lembaga menurut bidangnya;
- b. Membantu pimpinan dalam membuat rencana kegiatan Dakwah dan pembinaan Ummat;
- c. Melakukan koordinasi dengan pemerintah untuk rencana pengembangan Dakwah dan pembinaan ummat;
- d. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan dosen, mahasiswa, mahasiswa binaan dan SPD dalam kaitannya dengan Syiar Islam;
- e. Cuti Da'i bagi Pengurus Yayasan Wakaf dan Pimpinan UMI;
- f. Pelatihan Da'i bagi remaja masjid dan pengurus majelis taklim kerjasama dengan pemkot/pemkab;
- g. Peningkatan dan pengembangan kualitas keberagaman bagi masyarakat pedesaan melalui berbagai bentuk pelatihan, kerjasama dengan pemkab;
- h. Mengkoordinir kegiatan Dakwah yang dilaksanakan oleh Lembaga Kemahasiswaan baik di dalam maupun di luar kampus;
- i. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan oleh lembaga pengabdian yang terkait dengan bidang dakwah dan pengembangan Umat;

- j. Bertindak atas nama Ketua atau mewakili Ketua dan sekretaris sewaktu-waktu, bilamana ketua dan sekretaris Lembaga berhalangan dan atau ditunjuk khusus untuk itu;
- k. Bersama dengan Kapus, pemberdayaan Desa Mitra Binaan dan kerjasama, melakukan pembinaan terhadap sekolah/madrasah/pesantren dalam lingkup YW-UMI;
- l. Pemberdayaan lembaga pendidikan dan pendataan Desa Mitra Binaan YW-UMI;
- m. Melakukan koordinasi dengan Kapus yang lain dalam lingkup LPMD.

IV. Kapus Binaan dan Kerjasama

- a. Membantu pimpinan lembaga dalam melaksanakan tugas Pengabdian kepada Masyarakat;
- b. Membantu Ketua dalam membuat rencana kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan pedesaan dan kerjasama Lembaga;
- c. Menjalin kerjasama dengan Instansi pemerintah maupun swasta di dalam dan luar negeri untuk pengembangan jalinan kerjasama dengan Lembaga;
- d. Mengevaluasi dan mengadakan inovasi dalam berbagai kegiatan lembaga untuk pengembangan pedesaan;
- e. Mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Dosen, Mahasiswa Binaan, Alumni dan SPD dalam kaitannya dengan pengembangan pedesaan (Kerjasama dengan Kapus Dakwah);
- f. Mempersiapkan pelaksanaan program pengembangan Desa Mitra Binaan YW-UMI dan jalinan kerjasama dengan beberapa instansi untuk mendukung program tersebut;

- g. Bertindak atas nama Ketua atau mewakili Ketua sewaktu-waktu bilamana Ketua Lembaga berhalangan dan atau ditunjuk khusus untuk itu;
- h. Mengkoordinir Sekolah/Madrasah/Pesantren milik dan atau Mitra Binaan UMI;
- i. Mengadakan pertemuan rutin dengan mahasiswa Binaan setiap semester dan membuat kriteria Penerimaan;
- j. Pengaturan hak-hak dan kewajiban mahasiswa Binaan berupa Subsidi hanya untuk SPP/BPP sesuai dengan golongan yang diberikan dan tidak ada subsidi untuk biaya-biaya yang lain, seperti biaya KKN, Wisuda, Ujian dan seminar tugas akhir dan lain-lain di luar ketentuan;
- k. Melaksanakan pelatihan bagi pengembangan SPD/TPD dan mahasiswa binaan;
- l. Melaksanakan pelatihan bagi masyarakat kerjasama dengan Pemkot/Pemkab;
- m. Mendata Alumni dan membentuk IKA Binaan YW-UMI;
- n. Melaksanakan reuni Alumni Binaan YW-UMI;
- o. Mendata aset yang ada di Sekolah/Madrasah/Pesantren milik Lembaga.

V. Kepala Tata Usaha

- a. Melaksanakan kegiatan kesekretariatan dan ketatausahaan;
- b. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas Lembaga;
- c. Mempersiapkan bahan-bahan administrasi dan menginventarisasi kegiatan harian lembaga;
- d. Membantu dan bersama-sama sekretaris dalam menyiapkan laporan kegiatan bulanan, triwulan, semesteran dan tahunan;
- e. Menyiapkan buku agenda dan expedisi penerima surat-surat yang dikeluarkan oleh Lembaga;

- f. Mengatur pendistribusian surat-surat yang dikirim oleh lembaga;
- g. Mengatur sistem pelaksanaan filling surat-surat sesuai dengan pedoman yang ditentukan;
- h. Mengatur pelayanan undangan dan semacamnya;
- i. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan;
- j. Menyiapkan buku absen staf dan pimpinan;
- k. Membuat Laporan kegiatan kerja.

VI. Kasubag Bidang Perencanaan dan Perlengkapan

- a. Mempersiapkan dan mengarsipkan semua surat-surat masuk dan surat-surat keluar Lembaga;
- b. Melaporkan kepada Pimpinan tentang surat-surat yang berkaitan dengan Lembaga;
- c. Menginventarisasi dan melaporkan barang Inventaris kepada pimpinan setiap periode;
- d. Semua Asset LPMD harus ditangani oleh bagian perlengkapan

VII. Kasubag Administrasi Keuangan dan Akuntansi

- a. Membuat permintaan anggaran biaya setiap kegiatan Lembaga;
- b. Memproses permintaan biaya ke tingkat Yayasan dan Universitas;
- c. Menyusun dan melaporkan Neraca keuangan pada setiap kegiatan lembaga per semester dan akhir tahun;
- d. Melaporkan penggunaan dana pada setiap kegiatan ke Lembaga, YW dan Universitas;
- e. Membukukan semua pemasukan dana dan penggunaannya;
- f. Setiap biaya yang dikeluarkan harus sepengetahuan Ketua;
- g. Membuat Laporan bulanan ke Universitas.

VIII. Para Staf Lainnya

- a. Membantu melakukan inventarisasi di desa mitra Binaan;
- b. Membantu melakukan inventarisasi sekolah/madrasah/pesantren dan masjid binaan UMI di berbagai daerah;
- c. Membantu Kapus Pemberdayaan Desa Mitra Binaan dan Kerjasama dalam Melayani mahasiswa binaan untuk proses pelaporan tentang perkembangan prestasi belajar serta proses pengabdian setelah selesai studinya.;
- d. Melayani administrasi surat-surat masuk dan keluar untuk kegiatan Lembaga;
- e. Membantu secara umum semua kegiatan LPMD.

Berbagai program PKM telah dilakukan oleh UMI dalam berbagai bidang baik dalam bidang dakwah Islam, kesehatan, teknologi, ekonomi dan kegiatan sosial budaya yang lain. Tabel 4 menampilkan beberapa contoh kegiatan PKM pada tahun 2015.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen didukung oleh Sarjana Pengabdian Desa (SPD) dan Tenaga Pengabdian Desa (TPD) yang berjumlah 95 orang yang tersebar di desa Mitra Binaan UMI. Kehadiran SPD dan TPD ini memudahkan sivitas akademik dalam berinteraksi dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat. Program kerja LPMD dilaksanakan melalui: (1) pengelolaan proposal baik untuk memperoleh dana dari pihak eksternal maupun dari internal, (2) penetapan pemenang dana hibah pengabdian kepada masyarakat, (3) pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap PKM, dan keterlaksanaan pengabdian, dan 4) pengelolaan keuangan baik mekanisme pencairan maupun pelaporan. Pengelolaan ini didukung dengan tersedianya Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk setiap parameter seperti tercakup dalam Tabel 5.

Tabel 5. Pengelolaan LPMD UMI Makassar terhadap kegiatan PkM dan Kerjasama dengan instansi Swasta/pemerintah

No.	Parameter	Ketersediaan Standar Operasional Prosedur (SOP)	
		Ada	Tidak ada
1.	Kelayakan usulan dan Pelaksanaan Program PkM		
2.	Kinerja KKN		
3.	Kinerja Pelaksanaan Dakwah dan Pembinaan Ummat		
4.	Status Desa Mitra Binaan		
5.	Kinerja Roadmap PkM		

2.6 Analisa SWOT

Analisis situasi yang dilakukan oleh LPMD UMI secara internal dengan tujuan untuk mendeskripsikan gambaran capaian/kualitas institusi lembaga saat ini, sekaligus merupakan analisis kesenjangan antara keadaan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Analisis SWOT mengacu pada analisis apakah kekuatan (Strengths) sebagai faktor internal yang dimiliki LPMD telah dipergunakan untuk menangkap peluang (opportunities) dan mengantisipasi ancaman/tantangan (Threats) sebagai faktor eksternal, dan apakah kelemahan (Weaknessess) sebagai faktor internal yang dimiliki dapat dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal dan menghindari ancaman eksternal.

Program strategis LPMD untuk masa depan disusun berdasarkan hasil analisis SWOT. Hasil analisis tersebut dijabarkan pada matriks SWOT.

2.6.1. Kekuatan (Strengths)

- Visi, Misi, tujuan dan sasaran UMI;
- UMI mengadopsi Quality Management System;
- Memiliki desa Mitra Binaan;
- Memiliki tenaga SPD dan TPD;
- Alumni tersebar di dalam dan luar negeri;
- Kompetensi dan reputasi terus meningkat;
- Atmosfer akademik terus berkembang;
- Kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dan perguruan tinggi lain terus meluas;
- Keragaman fakultas dan disiplin ilmu yang dibina beragam;
- Prog. Pencerahan Kalbu diapresiasi sec. nasional;
- Pengembangan Pilar Pendidikan Dakwah, usaha dan kesehatan.

2.6.2. Kelemahan (Weakness)

- Program PKM masih berfokus pada KKN;
- Penguasaan Metode PKM relative rendah;
- Minat dan daya saing dosen dan istitusi rendah;
- Jaringan akses komunitas stakeholders dalam PKM belum memadai;
- Belum tersedia dokumen dan panduan pelaksanaan PKM;
- Apresiasi pelaksanaan PKM rendah;
- Output dan outcome PKM rendah;
- Komunikasi antara LPMD dan pelaksana PKM rendah;
- Belum dioptimalkannya potensi dana eksternal PKM;
- Belum dibentuknya Pusat Pengembangan atau UPT pada struktur LPMD.

2.6.3. Peluang (Opportunities)

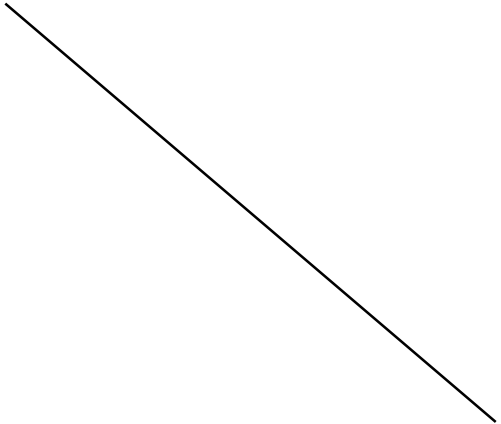
- Skim PkM DRPM Kemenristek Dikti berkembang dan variatif;
- Pembangunan Desa mandiri menjadi prioritas nasional;

- Kebijakan poros maritime nasional;
- Reformasi mental dan character building;
- Pengarusutamaan Information and Communication Technology (ICT).

2.6.4. Tantangan (Threats)

- Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN;
- Serbuan tenaga kerja asing;
- Dekadensi moral dan politik;
- Kemiskinan dan urbanisasi;
- Degradasi Lingkungan;
- Perlambatan pertumbuhan ekonomi global;
- Rendahnya serapan lapangan kerja;
- Rendahnya daya saing nasional.

Tabel 6. Matris Analisis Swot Pelaksanaan PkM UMI

	KEKUATAN (S)	KELEMAHAN (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Visi, Misi, tujuan dan sasaran UMI; ▪ UMI mengadopsi Quality Management System; ▪ Memiliki desa Mitra Binaan; ▪ Memiliki tenaga SPD dan TPD; ▪ Alumnus tersebar di dalam dan luar negeri; ▪ Kompetensi dan reputasi terus meningkat; ▪ Atmosfer akademik terus berkembang; ▪ Kemitraan dengan instansi pemerintah dan swasta, dan perguruan tinggi lain terus meluas; ▪ Keragaman fakultas dan disiplin ilmu yang dibina beragam; ▪ Prog. Pencerahan Kalbu diapresiasi sec. nasional; ▪ Pengembangan Pilar Pendidikan Dakwah, usaha dan kesehatan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Program PkM masih berfokus pada KKN; ▪ Penguasaan Metode PkM relative rendah; ▪ Minat dan daya saing dosen dan istitusi rendah; ▪ Jaringan akses komunitas stakeholders dalam PkM belum memadai; ▪ Belum tersedia dokumen dan panduan pelaksanaan PkM; ▪ Apresiasi pelaksanaan PkM rendah; ▪ Output dan outcome PkM rendah; ▪ Komunikasi antara LPMD dan pelaksana PkM rendah; ▪ Belum dioptimalkannya potensi dana eksternal PkM; ▪ Belum dibentuknya Pusat Pengembangan (UPT) pada struktur LPMD.
PELUANG (O)	STRATEGI – SO	STRATEGI – WO
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Skim PkM DRM Kemenristek Dikti berkembang dan variatif; ▪ Pembangunan Desa mandiri menjadi prioritas nasional; ▪ Kebijakan poros maritime nasional; ▪ Reformasi mental dan character building; ▪ Pengarusutamaan ICT. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penjabaran dan operasionalisasi visi UMI dalam pelaksanaan PkM; ▪ Penyusunan Dokumen Penjaminan Materi PkM; ▪ Pengembangan desa mitra UMI jadi Best Practice dan Pecontohan nasional Pembangunan desa mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Diversifikasi dan pengkayaan output dan outcome PkM; ▪ Pengembangan kolaborasi dan kemitraan strategis nasional dan global; ▪ Pemberian penghargaan dan apresiasi pelaku PkM; ▪ Peningkatan kompetensi dan daya saing pelaku PkM; ▪ Interkoneksi kegiatan penelitian dan PkM; ▪ Peningkatan kontribusi aliran eksternal “money inflow” untuk kegiatan PkM; ▪ Pembentukan pusat Pengembangan antar UPT LPMD.

TANTANGAN (T)	STRATEGI – ST	
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberlakuan Masyarakat Ekonomi ASEAN; ▪ Serbuan tenaga kerja asing; ▪ Dekadensi moral dan politik; ▪ Kemiskinan dan urbanisasi; ▪ Degradasi Lingkungan; ▪ Perlambatan pertumbuhan ekonomi global; ▪ Rendahnya serapan lapangan kerja; ▪ Rendahnya daya saing nasional. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Revitalisasi program pencerahan kalbu menjadi solusi reformasi moral politik nasional; ▪ Penyusunan Grand Design dan RIP PkM UMI; ▪ Peningkatan pencapaian Outcome PkM UMI dalam solusi permasalahan Pembangunan Nasional; ▪ Pengembangan PkM tematik nasional bersifat spesifik lokasi; ▪ Peningkatan kontribusi dalam pencapaian sasaran Millennium Development Goals (MDGs) 	

BAB III KERANGKA KEBIJAKAN RENSTRA LPMD UMI

3.1. Tujuan dan Sasaran Renstra PkM LMPD UMI

Renstra PkM LPMD UMI Makassar disusun dan dirancang dengan tujuan untuk mewujudkan komitmen UMI sebagai perguruan tinggi yang mengembangkan, menerapkan dan mengamalkan IPTEKS pada masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungannya. Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM menjadi dasar bagi pelaksanaan Tridarma PT dan diharapkan memberi arah terhadap PkM, baik PkM individual/mandiri atau PkM antar disiplin ilmu dan antar institusi agar terjadi relevansi dan kesinambungan PkM dari waktu ke waktu.

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi Universitas Muslim Indonesia Makassar untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang Bersinergi dengan Kegiatan Wirausaha Berbasis Bidang Ilmu, Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muslim Indonesia Makassar untuk Periode Tahun 2017 s/d 2021 memiliki tema utama: Peningkatan Imtaq dan Kemaslahatan Masyarakat.

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, UMI Makassar memperinci Roadmap pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

Tahap I (2017-2018): INKUBASI DAN PENGUATAN HASIL RISET

- 1) Penguatan kapasitas pelaksana PkM;
- 2) Pengembangan karakter dan akhlakul karimah komunitas dan masyarakat;
- 3) Desiminasi produk kreatif dan inovatif;
- 4) Pengembangan klaster inovasi dan kewirausahaan dalam satu wilayah;

- 5) Inventarisasi hasil penelitian potensial dimassalkan;
- 6) Pilot plant aplikasi teknologi produktif ;
- 7) Inkubasi pendampingan pengembangan hasil riset inovatif dan produktif.

TAHAP 2 (2019-2020): PEMASARAN PRODUK KREATIF DAN INOVATIF

- 1) Pemasaran produk kreatif dan inovatif hasil pilot plant ;
- 2) Peningkatan kerjasama dan kemitraan dengan pemerintah daerah dan industri;
- 3) Pengembangan wirausaha berbasis inovasi;
- 4) Menyediakan layanan inovasi dan teknologi dalam kawasan.

TAHAP 3 (2020-2021) : PRA KONDISI HILIRISASI

- 1) Integrasi proses produksi (on farm) dengan kegiatan pengolahan dan pemasaran (off farm);
- 2) Transfer teknologi pada Sektor UMKM dan industry Joint venture dengan UMKM dan industri.

KESIAPAN HILIRISASI

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai oleh karena UMI Makassar memiliki desa Mitra Binaan yang tersebar di beberapa kabupaten (jumlah kabupaten) di Sulawesi Selatan maupun di wilayah Indonesia Timur yang disupport oleh kualifikasi dan kompetensi sivitas akademika dan kehadiran Sarjana Pengabdian Desa (SPD) serta Tenaga Pengabdian Desa (TPD) yang memudahkan akses sivitas akademik dalam berinteraksi dengan masyarakat di pedesaan.

Kondisi tersebut memberikan peluang bagi kampus untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para petani dan nelayan maupun pelaku usaha lainnya melalui kegiatan PkM berkualitas. Selain dukungan lokasi, DRPM Kemenristekdikti sebagai regulator pendidikan tinggi di

Indonesia senantiasa mengembangkan program hibah PkM yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap sivitas akademika di lingkungan UMI untuk berkompetisi memenangkan hibah PkM.

Renstra PkM LPMD UMI dikembangkan untuk memotivasi kegiatan PkM yang memiliki nilai keunggulan sebagai dasar pembentukan dan pengembangan payung PkM dari masing-masing bidang ilmu dan program studi yang dimiliki UMI dalam mengembangkan dan mengantisipasi kebutuhan masyarakat. Secara rinci tujuan penyusunan Renstras PkM adalah:

- a. Membentuk dan mengembangkan payung PkM utama dalam rangka peningkatan kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa;
- b. Mengkoordinasikan sumber daya PkM untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan penerapan dan pengembangan dakwah dan IPTEKS;
- c. Meningkatkan relevansi PkM dan dakwah dengan kebutuhan masyarakat dan permasalahan pembangunan;
- d. Meningkatkan peran UMI dalam mempercepat pembangunan daerah dan nasional menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera dan berkarakter;
- e. Meningkatkan kualitas dan produktivitas PkM berupa publikasi, pendaftaran Paten/KI dan hilirisasi produk kegiatan PkM, serta penerapan dan pengembangan IPTEKS.

Sasaran Renstra Pengabdian kepada masyarakat LPMD UMI:

- a. Terbentuknya arahan PkM Utama dan Pendukung sebagai acuan bagi para sivitas akademik di UMI Makassar;
- b. Terpetakannya Teknologi Tepat Guna (TTG) bagi sivitas akademik di UMI Makassar;
- c. Tersusunnya komponen roadmap PkM dan menjadi acuan bagi

- prodi, jurusan, fakultas dan universitas dalam perencanaan dan pelaksanaan PkM;
- d. Terselenggaranya kegiatan PkM yang terarah, berkualitas dan berkesinambungan guna pengembangan IPTEKS yang bermakna dan bermanfaat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan perwujudan masyarakat sejahtera;
 - e. Bertambahnya publikasi ilmiah pada publikasi nasional/internasional dan hak kekayaan intelektual;
 - f. Meningkatnya kerjasama dengan lembaga mitra nasional dan internasional.

3.2. Strategi Penyusunan Renstra PkM LPMD UMI

Penyusunan Renstra PkM dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Workshop PkM di Bedrock Hotel di Bali pada tanggal 7-8 April 2016;
2. Pemetaan kinerja PkM pada Fakultas/Program studi di UMI Makassar;
3. Diskusi tim perumus dan Pakar/steering commite;
4. Observasi permasalahan masyarakat dan kebutuhan pembangunan;
5. Penjaringan aspirasi stakeholders;
6. Rapat kerja Tim Penyusun Renstra PkM di UMI Makassar;
7. Penyempurnaan hasil rumusan Renstra PkM oleh TIM Perumus;
8. Penetapan Renstra PkM UMI melalui Rapat Senat UMI Makassar.

BAB IV PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA PKM

4.1 Program PkM UMI

Pengabdian kepada Masyarakat UMI Makassar memiliki orientasi untuk Peningkatan Imtaq dan Kemaslahatan Masyarakat. Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat terfokus pada program unggulan yang bertujuan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat.

Program strategis PkM LPMD UMI tertuang dalam empat metode yaitu:

- a. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk program wirausaha kreatif, inovatif dan dalam kerangka nilai-nilai Islami;
- b. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat;
- c. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi;
- d. Kerjasama dan interkoneksi dengan industri dalam pengalokasian produk yang dihasilkan.

Program strategis PkM LPMD UMI dilaksanakan dalam bentuk kegiatan yang dikelompokkan berdasarkan Topik Unggulan Perguruan Tinggi berupa:

1. Rekayasa dan Lingkungan;
2. Pangan;
3. Islam dan Pengembangan Karakter;
4. Ekonomi, Hukum dan Humaniora dan
5. Kesehatan.

4.2 PROGRAM DAN JENIS KEGIATAN PKM LPMD UMI 2017-2021

Program dan Jenis kegiatan PkM dan Indikator Kinerja LPMD diuraikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Program dan Jenis kegiatan PkM dan Indikator Kinerjanya

1. REKAYASA DAN LINGKUNGAN							
ISU GLOBAL/ NAS/ WIL/ RPJM	ISU PRIORITAS	PMASALAHN PRIORITAS	SOLUSI PMASALAHN PRIORITAS	PROG & JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/ CSR/PEMDA	SUMBER DANA (PT/CSR/PEM DA/DIKTI)	INDIKATOR KINERJA
Global	Teknologi Substitusi bahan bakar & sumber energy alternatif terbarukan	- Krisis energi - Permasalahan pengairan pada sawah tadah hujan	- Rancang bangun PLT Biogas/ Bioenergi/ biomassa melalui pemanfaatan limbah sawit dan limbah lainnya - Perakitan Sist. Kelistrikan & pompanisasi sawah tenaga solar sell	- Pelatihan dan pendampingan pengolahan limbah kelapa sawit berbasis bahan lokal pada kelompok masyarakat - Pelatihan dan pendampingan Pembuatan sistem Kelistrikan dan pompanisasi sawah tenaga solar sell	Pemda/ CSR Perkebunan Kelapa Sawit	CSR/Pemda dan DIKTI	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
NASIONAL	Pemanfaatan Teknologi Informatika (TI) yang tepatguna	- Rendahnya pemanfaatan produk teknologi informatika tepatguna dalam masy.	- Pembuatan sistem pengairan sawah & tanaman /membantu kaum difabel/ sistem informasi pintar rumah sakit berbasis TI	- Pelatihan dan pendampingan Penggunaan teknologi berbasis TI	Dikti /PT-Penda-UMKM-CSR	PT-Penda-UMKM-CSR	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberd. Masy.
WILAYAH	Penanganan Bencana Alam & Pengolahan Sampah	- Permasalahan pencemaran lingkungan dan musibah seperti banjir, kebakaran dan sampah	- Pembuatan sistem deteksi adanya gempa dan banjir /tingkat pencemaran udara /sistem Peringatan dini kebakaran hutan & lahan & sistem Tempat sampah pintar berbasis ICT	- Pelatihan & pendampingan Masy. dalam pemanfaatan peralatan pendeteksi bencana alam/ aplikasi sistem monitoring tingkat pencemaran udara/ sistem Peringatan dini kebakaran hutan & lahan / Pembuatan sistem Tempat sampah pintar berbasis ICT	Dikti /PT-Penda-UMKM-CSR	Dikti /PT-Penda-UMKM-CSR	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.

WILAYAH	Pengelolaan kawasan laut terpadu	- Pelimpahan pengelolaan kawasan laut kepada Pemerintah Provinsi sebagai implikasi pemberlakuan UU 13 Tahun 2014 menimbulkan kesenjangan pengelolaan lintas kabupaten/kota	- Perencanaan dan pengelolaan kawasan laut secara terpadu	- Penyusunan kebijakan dan pengelolaan kawasan laut terpadu lintas kabupaten/kota - Penguatan pemerintah kabupaten/kota dan provinsi dalam pengelolaan kawasan laut pasca pemberlakuan UU 13 Tahun 2014	Dikti /PT-Penda-UMKM-CSR	Dikti /PT-Penda-UMKM-CSR	- Konsistensi pengelolaan kawasan laut secara terpadu - Peningkatan kelestarian sumberdaya laut - Tertanganinya konflik sektoral dan daerah dalam pengelolaan kawasan laut - Peningkatan pendapatan masyarakat pesisir
---------	----------------------------------	--	---	--	--------------------------	--------------------------	---

2. PANGAN							
ISU GLOBAL/NAS/WIL/RPJM	ISU PRIORITAS	PMASALAHN PRIORITAS	SOLUSI P MASALAHAN PRIORITAS	PROGRAM & JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/CSR/PEMDA	SUMBER DANA (PT/CSR/PEMDA/DIKTI)	INDIKATOR KINERJA
Nasional	Kerusakan lingkungan	Rendahnya daya dukung & produktivitas lahan akibat tingginya penggunaan pupuk dan pestisida kimia	Aplikasi Pertanian Organik melalui Pemanfaatan pupuk hayati dan pupuk dan pestisida organik	Penyuluhan dan pendampingan cara pembuatan /pemanfaatan pupuk hayati, organik dan pestisida organik	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PKM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.
Nasional	Penerapan Pasca Panen dan Pengolahan komoditi Pertanian orientasi ekspor	Masih rendahnya Pengetahuan Petani dalam hal Penerapan pasca panen & diversifikasi olahan hasil pertanian	Melakukan penyuluhan dan pelatihan mengatasi masalah-masalah pasca panen dan diversifikasi olahan yang berbasis komoditi pertanian	Penyuluhan dan pelatihan ttg pengolahan pasca panen komoditi pertanian pada sentra-sentra produksi yang berbasis bahan lokal pada kelompok masy. & pelaku UKM	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PKM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.

Global	Komoditi Pertanian orientasi ekspor	Rendahnya mutu komoditi pertanian & Kurangnya pengetahuan petani/pedagang tentang SNI sehingga daya saing rendah	Penyuluhan/pelatihan dlm penanganan pasca panen pada komoditi sayuran/buahan	Penyuluhan tentang pengemasan/pelabelan SNI komoditi segar pertanian	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.
Nasional	Kemandirian Pangan komoditas Perairan dan Efisiensi rantai hasil perikanan	Rendahnya produksi dan kualitas produk perikanan dan rumput laut	Peningkatan produksi perikanan ramah lingkungan	Penyuluhan dan pendampingan cara pembuatan /pemanfaatan pupuk hayati, organik dan pestisida organik	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.
Nasional	Kurangnya Daya Saing UKM/ UKMK	Masalah kompetensi manajemen usaha/ sistem promosi dan marketing hasil usaha/ kualitas produk & modal usaha	Peningkatan kemampuan manajemen usaha/ promosi & pemasaran hasil usaha Mendorong serta manajemen kualitas produk & modal usaha	- Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha/promosi dan pemasaran hasil usaha/pendampingan mutu produk usaha dan akses untuk modal usaha	PT-Pemda-UMKM-CSR	PT-Pemda-UMKM-CSR	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Nasional	Kelangkaan sumberdaya ikan	Pengoperasian alat tangkap bersifat destruktif telah berdampak pada kelangkasan sumberdaya ikan	Pengoperasian alat tangkap produktif dan ramah lingkungan	- Pegawai pemanfaatan sumberdaya ikan - Pengoperasian alat tangkap produktif dan ramah lingkungan - Perbaikan tata kelola operasi penangkapan ikan lestari	PT-Pemda-UMKM-CSR	PT-Pemda-UMKM-CSR	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan - Peningkatan hasil tangkapan ikan - Peningkatan sediaan stok ikan lestari - Peningkatan pendapatan masy.

Global	Temuan bahan kimia, pestisida, dan antibiotik pada produk ekspor perikanan	Penolakan produk perikanan Indonesia pada Pasar Uni Eropa	Minimalisasi penggunaan bahan kimia, pestisida dan antibiotik dalam proses produksi produk ekspor perikanan	- Pengembangan pestisida, pupuk, dan antibiotik organik - Perbaikan mutu lingkungan dan kawasan budidaya - Perbaikan penanganan pasca panen dan cold chain produk ekspor	PT-Pemda-Swasta	PT-Pemda-Swasta	- Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional
Global	Daya saing produk ekspor perikanan	Biaya produksi komoditas perikanan Indonesia tidak kompetitif dibanding negara pesaing	Optimasi potensi lokal pengganti komponen impor	- Pengembangan komponen lokal bahan baku pakan buatan - Pengembangan komponen lokal penanggulangan patogen - Pengembangan komponen lokal pengelolaan kualitas air - Perbaikan tata kelola usaha dan bisnis usaha perikanan budidaya	PT-Pemda-Swasta	PT-Pemda-Swasta	- Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional
Global	Penurunan emisi gas rumah kaca budidaya perikanan	Penggunaan pupuk, pestisida & pakan berkontribusi meningkatkan konsentrasi gas metan	Penerapan traceability, food safety, dan zona managemet	- Penerapan budidaya ikan ramah lingkungan berbasis sistem organik	PT-Pemda-Swasta	PT-Pemda-Swasta	- Peningkatan ekspor - Peningkatan pendapatan pelaku usaha - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional

3. ISLAM DAN PENGEMBANGAN KARAKTER

ISU GLOBAL/NAS/MIL/RPJM	ISU PRIORITAS	PMASALAHN PRIORITAS	SOLUSI PMASALAHN PRIORITAS	PROG & JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/CSR//PEMDA	SUMBER DANA (PT/CSR/PEMDA/DIKTI/LAIN	INDIKATOR KINERJA
Wilayah	Peningkatan syst.pendidikan Kompetensi Guru di Pesantren	Rendahnya mutu system pendidikan dan kompetensi guru di Pesantren di desa Binaan UMI	Pelatihan dan pendampingan dalam berbagai kegiatan dalam rangka peningkatan sisten Pendidikan & Pembelajaran	Pelatihan bagi Guru Madrasah Ibtidai yah: 1) etika Guru, 2) Aktualisasi Guru, 3) Pembuatan Kuri kulum, 4) Evaluasi Pembelajaran	PT, Dinas Terkait	PT/Dinas Terkait	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pember dayaan Guru Pesantren

4. EKONOMI, HUKUM DAN HUMANIORA							
ISU GLOBAL/NAS/WIL/RPJM	ISU PRIORITAS	PMASALAHN PRIORITAS	SOLUSI PMASALAHN PRIORITAS	PROG & JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/CSR/PEMDA	SUMBER DANA PT/CSR/PEMDA/DIKTI/LAIN	INDIKATOR KINERJA
NASIONAL	Kurangnya Daya Saing UKM/UMKM	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi manajemen usaha. - Sistem promosi dan marketing hasil usaha & Kualitas produk - Pembiayaan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kemampuan manajemen usaha - Peningkatan promosi dan pemasaran hasil usaha - Mendorong manajemen kualitas produk - Solusi pembiayaan modal usaha 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pendampingan manajemen usaha - Pelatihan dan pendampingan promosi dan pemasaran hasil usaha - Pelatihan & pendampingan mutu produk usaha - Pelatihan & pendampingan pembiayaan modal usaha 	PT-Penda-UMKM-CSR	PT-Penda-UMKM-CSR	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.
WILAYAH	Kurangnya Kemandirian Desa Dalam Mendorong Kesejahteraan Masyarakat Desa	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan ekonomi desa & kurangnya pemahaman masyarakat dalam menciptakan kegiatan ekonomi - Masalah kompetensi & keterampilan usaha masya.desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kegiatan ekonomi desa - Peningkatan pemahaman masyarakat tentang kegiatan usaha dalam menciptakan usaha-usaha baru. - Peningkatan kompetensi dan keterampilan usaha masyarakat desa 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan dan pendampingan kegiatan usaha desa - Pelatihan dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya usaha ekonomi desa. - Pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi dan keterampilan masyarakat desa 	PT-Pemda	PT-Pemda	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.
NASIONAL	Penyalahgunaan Narkotika & Obat-Obat Terlarang	<ul style="list-style-type: none"> - Penegakan Hukum Penyalahgunaan & Peredaran Narkotika pada masya. usia produktif - Penegakan Hukum Tentang Penerapan Pidana Mati Terhadap Bandar & Pengedar Narkotika 	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi dampak /bahaya narkotika kepada masya. terutama remaja pelajar, SMA, dan SMP. - Sosialisasi ancaman bagi oknum pelaku yang terlibat narkotika 	<ul style="list-style-type: none"> - Penyuluhan tentang dampak buruk narkotika di sekolah/pesantren; - Penyuluhan hukum tentang implikasi yuridisnya sesuai undang-undang yang berlaku; - Membentuk Lembaga masya yang bekerjasama dlm penanggulangan/pencegahan/peredaran gelap narkotika 	PT,Pemda	PT/PEMDA	<ul style="list-style-type: none"> - Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan Masy.

5. KESEHATAN							
ISU GLOBAL/NAS/WI L/RPJM	ISU PRIORITAS	PEMASALAHAN PRIORITAS	SOLUSI PMASALAHN PRIORITAS	PROG & JENIS KEGIATAN	KEMITRAAN PT/UMKM/ CSR/PEMDA	SUMBER DANA (PT/CSR/PEMDA /DIKTI)	INDIKATOR KINERJA
Nasional	Gizi dan kesehatan gimul	Masalah kesehatan gimul pada ibu hamil/anak/lansia akibat kurangnya pengetahuan akan keterhubungan intake nutrisi dgn kondisi gimul	Melakukan pendekatan promotif, preventif dan kuratif dalam mengatasi masalah gizi yang berdampak pada gimul	Promotif: penyuluhan kesehatan gimul di posyandu/SD & masya. Preventif: seperti fissure sealant/TAF Kuratif: melakukan perawatan/ pencabutan/scalling	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Global	Material kedokteran gigi	Material yang sesuai/biokompatibilitas menunjang diagnosis & perawatan gimul	Pemberdayaan bahan-bahan berasal dari alam yang aman/ mudah dimanipulasi/minim limbah & ekonomis	Memanfaatkan limbah material kedokteran gigi yang dapat didaur ulang (recycle)/ meminimalkan limbah ling. & memanfaatkan hasil alam untuk dikembangkan sebagai komposisi utama dalam pembuatan material kedok. gigi.	PT,Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Global	Obat Herbal	Pengembangan obat yang mudah diperoleh & dapat diproduksi dari tan. obat tradisional & dikenal luas oleh masyarakat	Pemanfaatan tanaman obat sebagai bahan baku obat paten yang murah & terjangkau oleh masyarakat	Pengenalan dan pelatihan pemanfaatan tan. obat pada suatu daerah untuk dijadikan produk & dikemas dan dinikmati oleh masyarakat luas	PT,Pemda, Dikti	PT,Pemda,Dikti	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Lokal	Pemanfaatan tumbuhan obat keluarga	Kurangnya pemahaman tentang khasiat, cara penggunaan dan pengolahan obat herbal	Peningkatan pegetahuan dan pemahaman masy. terhadap pemanfatan bahan obat herbal sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas kesehatan	Penyuluhan dan pendampingan cara pemanfaatan tanaman obat dalam pengobatan alternatif	PT/Pemda	PT/PEMDA	- Laporan PkM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan

Nasional	Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan obat herbal	Kurangnya pemahaman industri rumah tangga dalam hal kualitas produk	Peningkatan proses produksi dan pemasaran untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas produk	Penyuluhan dan pendampingan cara budidaya tanaman obat	PT/UMKM	DIKTI	- Laporan PKM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Global	Penggunaan obat yang rasional	Penggunaan obat yang tidak terkendali	Memberi pemahaman tentang cara penggunaan obat yang rasional	Penyuluhan dan pendampingan cara penggunaan tanaman obat	PT/Pemda	PT/PEMDA /DIKTI	- Laporan PKM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberd
Nasional	Jajanan sekolah tidak sehat	Jajanan yang mengandung bahan berbahaya	Memberi edukasi pada para siswa dan pedagang di sekitaran sekolah tentang dampak makanan dari bahan berbahaya	Penyuluhan dan pendampingan dampak negative jajanan dan makanan berbahan berbahaya	PT/Pemda	PT/Dikti	- Laporan PKM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Wilayah	Risiko kematian ibu bersalin & kekurangan Fe pada bumil	Tingginya angka kematian ibu bersalin (MMR) & bumil rendah Fe	Pemberdayaan masy. Berbasis local wisdom & Pemberian Fe bagi bumil	Pelatihan kader dlm upaya menurunkan risiko kematian ibu berbasis local wisdom & Pemenuhan kebutuhan zat besi pada bumil	Pemda	UMI/Dikti	- Laporan PKM & Artikel - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Wilayah	Cakupan ASI eksklusif & Tumbuh kembang bayi dan balita	Rendahnya cakupan ASI eksklusif / MP ASI & kesadaran akan 1000 HPK	Penyuluhan pada ibu menyusui tentang pentingnya ASI eksklusif dan MP ASI & pemantauan 1000 HPK	Pendampingan pemberian makanan tambahan bagi bayi pasca ASI eksklusif & Pemantauan tumbuh kembang 1000 HPK	CSR/Pemda	UMI/Dikti	- Laporan PKM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
	Perilaku seks bebas & HIV/AIDS & Penyalagunaan Narkoba	Tingginya perilaku seks bebas & Penyalahgunaan Narkoba dikalangan remaja & Penderita HIV/AIDS meningkat	Perlu penyadaran tentang dampak seks bebas & Penyalahgunaan narkoba serta Penyadaran akan penyebab dan cara penularan HIV/AIDS	Penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dan perilaku seks bebas & Penyalahgunaan narkoba serta HIV/AIDS bagi siswa SMA	Kemitraan PT/ Pemda	UMI/Dikti /Pemda	- Laporan PKM & Artikel Jurnal Nasional - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
	Bahaya makanan instan	Perilaku mengkonsumsi makanan instan	Penyadaran tentang dampak konsumsi makanan instan	Penyuluhan dampak konsumsi makanan instan bagi siswa SD	Kemitraan PT/PEMDA	UMI/Dikti	- Laporan PKM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan

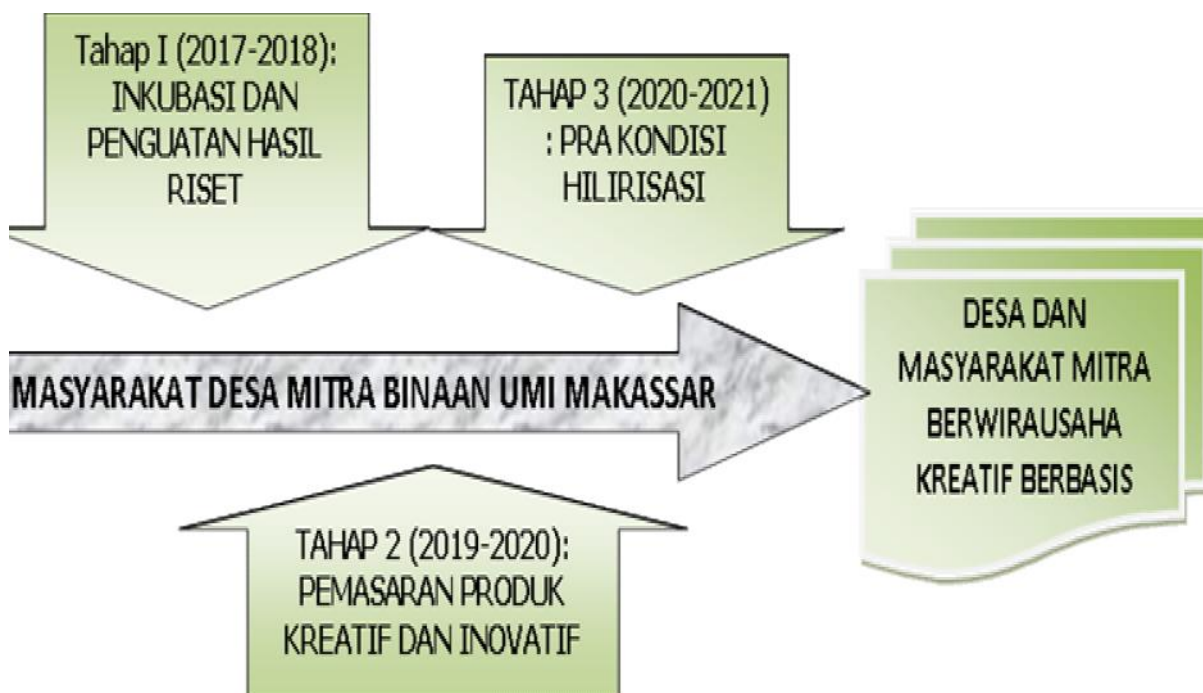
Nasional	Kesehatan Ibu	Angka kematian Ibu (AKI) yang masih tinggi	Identifikasi & intervensi masalah AKI	- Pemetaan kematian ibu di wilayah yang tinggi AKI - Pemberdayaan suami & keluarga ibu untuk mengetahui, mencegah & mengatasi tanda kritis	Kemitraan PT/PEMDA	PT/PEMDA /DIKTI	- Laporan PKM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
Nasional	Kesehatan Bayi	Angka kematian neonatal dan bayi yang relative tinggi	Identifikasi dan intervensi masalah AKB	Pemetaan kematian Neonatal dan bayi di wilayah-wilayah tinggi AKB	Kemitraan PT/PEMDA	PT/PEMDA /DIKTI	- Laporan PKM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan
	Masalah gizi ganda, masih terjadinya kasus gizi buruk	Masalah Gizi Kurang	Pencegahan dan penanggulangan gizi kurang	- Screening gizi & Edukasi gizi & Pendampingan kelompok risiko malnutrition (1000 HPK) - Intervensi pangan fungsional (nutriceutical food) terhadap perbaikan status gizi kesehatan masy.	Kemitraan PT/PEMDA	PT/PEMDA /DIKTI	- Laporan PKM & Artikel di Jurnal - Terlaksananya keg. Pelatihan & Pemberdayaan

Tabel 8. Indikator Bidang Pengabdian kepada Masyarakat dan Capaian Tahun 2017-2021

Indikator	Kondisi Awal (2016)	Capaian Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah kegiatan PkM berbasis riset	10	20	25	30	35	40
Ratio kegiatan PkM terhadap jumlah dosen	1:70	1:35	1:28	1:23	1:20	1:18
Jumlah Mitra	3	6	12	15	18	20

Strategi pendekatan penyusunan Renstra LPMD dilakukan secara berjenjang didasarkan pada evaluasi diri, RENIP, Renstra UMI, dan masukan masing-masing fakultas yang dirangkum pada Gambar 11.

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTI DISIPLIN



Gambar 1. Rentang Waktu (2017-2021)

BAB V SASARAN, PROGRAM STRATEGIS, DAN INDIKATOR KINERJA

Program strategis kegiatan PkM di lingkungan UMI Makassar memiliki tema peningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap 1 (2017-2018):

Pada tahapan ini, Kegiatan PkM diarahkan untuk memotivasi dan menginisiasi masyarakat untuk berwirausaha mandiri maupun berkelompok yang berbasis potensi Desa Mitra Binaan yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Indikator kinerja pada tahun 2017-2018 adalah teridentifikasinya potensi desa Mitra Binaan, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 2 (2018 – 2019):

Pada tahapan ini, kegiatan PkM difokuskan pada optimalisasi dan peningkatan kuantitas serta kualitas usaha atau kelompok usaha berbasis potensi desa Mitra Binaan yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi. Kinerja pada tahun 2018-2019 diukur dari peningkatan jumlah dan kualitas usaha, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tahap 3 (2019-2021):

Pada tahapan ini, kegiatan PkM diarahkan pada pendampingan usaha atau kelompok usaha masyarakat di desa Mitra Binaan untuk bermitra dengan industri dan perluasan pemasaran. Indikator kinerja pada tahun 2019-2021 adalah terwujudnya kerjasama kelompok usaha dengan industri terkait, laporan PkM dan publikasi artikel jurnal.

Tabel 9. Tahapan Program Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat UMI

Tema Payung	Sub Tema	Target 2021	Tahapan Pengabdian					Indikator Kinerja
			2017	2018	2019	2020	2021	
Desa Dan Masyarakat Mitra Berwirausaha Kreatif Berbasis Nilai-Nilai Islam	1. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif	Terjadi peningkatan jumlah wira usahawan	Pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha& pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha –inisiasi usaha					Laporan PkM dan artikel jurnal
	2. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat			Optimalisasi potensi daerah untuk menciptakan kemandirian ekonomi →Usaha Produktif	Optimalisasi potensi daerah untuk menciptakan kemandirian ekonomi			
	3. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi					Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat → PENGEMBANGAN dan KEMITRAAN USAHA	Pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat → EKSPANSI PASAR	

BAB VI.

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA LPMD UMI

6.1 Pola Pelaksanaan

Pelaksanaan Renstra PKM diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerja sama dalam dan luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu:

- a. Pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal dan dukungan pengembangan desa mitra binaan;
- b. Sumber pembiayaan berupa hibah dari DRPM Kemenristekdikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat;
- c. Sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan PKM yang tidak bersifat mengikat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sivitas akademika di Universitas Muslim Indonesia Makassar periode 2017-2021 dijabarkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Estimasi Pendanaan PkM UMI Periode 2017-2021

No.	Skim	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Internal	2,5 M	5,0 M	5,0 M	10,0 M	10,0 M
2.	Eksternal Pendampingan	5,0 M	10,0 M	10,0 M	20,0 M	20,0 M
3.	Sumber lain	500 JUTA	1,0 M	1,2 M	1,5 M	1,7 M

Adapun rencana perolehan pendanaan eksternal (Hibah Ristekdikti) sebagaimana diuraikan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Estimasi Perolehan Pendanaan Eksternal (Hibah Ristekdikti) tahun 2017-2021

No.	Nama Skim	Tahun				
		2017	2017	2018	2019	2021
1.	Ipteks bagi Masyarakat	20	30	40	50	60
2.	Ipteks bagi Kewirausahaan	1	1	1	1	1
3.	Ipteks bagi Produk Ekspor	0	0	1	1	1
4.	Ipteks bagi Produk Unggulan Daerah	0	0	5	5	5
5.	Ipteks bagi Kreatifitas & Inovasi Kampus	0	0	1	1	1
6.	Ipteks bagi Wilayah	2	2	2	5	5
7.	Ipteks bagi Wilayah Antara PT-CSR/PT-PEMDA-CSR	0	0	1	1	1
8.	Ipteks bagi Masyarakat Desa	0	0	2	2	2
9.	Hibah Hi-Link	1	1	1	1	1
10.	KKN-PKM	0	0	3	3	3

6.2 Pemantauan, Evaluasi dan Indikator Capaian

Dalam upaya menjamin terlaksananya program kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Pemantauan dan Pengendalian dilakukan melalui Sistem Evaluasi/Audit yang terdiri dari Audit Isi (Standard Mutu/Indicator) dan Audit Sistim (Standar Proses). Pelaksanaan audit ini dilakukan sesuai dengan siklus penjaminan mutu di tingkat UMI yaitu setiap tahun (akhir tahun akademik) yang berpedoman pada Prosedur Operasi Standar yang telah dikembangkan oleh Lembaga Penjaminan Mutu UMI. Beberapa indikator yang digunakan untuk melakukan Audit Mutu PKM seperti yang diuraikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Indikator Audit Mutu PkM

Indikator Kinerja	Pertanyaan (checklist)
Usulan Proposal PkM	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah proposal yang diajukan per tahun - Persentasi dari dosen tetap yang mengajukan proposal - Jumlah proposal yang berhasil mendapatkan pendanaan
Hibah PKM	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah hibah PKM yang diperoleh - Berapa selang dan nilai rata-rata dana hibah - Persentase dosen tetap yang berhasil
Sifat dari hibah	<ul style="list-style-type: none"> - Kompetisi nasional atau internasional - Beasiswa penelitian pascasarjana - Penelitian Post Doctoral - Hibah penelitian melalui peer review - Hibah dari industri atau lembaga
Hasil PkM	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keberhasilan kegiatan PKM - Jumlah mitra yang dilibatkan dalam kegiatan PKM - Publikasi hasil PKM dalam jurnal tidak terakreditasi - Publikasi hasil PKM dalam jurnal terakreditasi - Jumlah Liputan PKM yang dipublikasikan melalui media massa - Jumlah patent Patent

BAB VII. PENUTUP

Puji syukur kami haturkan kehadiran Allah SWT. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di UMI Makassar telah disusun sesuai dengan Panduan Pedoman Penyusunan Renstra DRPM Kemenristekdikti, kebijakan internal UMI, dan perkembangan lingkungan mitra strategis UMI. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat UMI menjadi panduan dan pedoman dalam menjalankan program PkM di lingkungan UMI. Dengan demikian segenap sivitas akademika UMI memiliki arah dan kebijakan yang jelas dalam melaksanakan Program PkM sehingga tercipta PkM yang berkualitas dan berdampak nyata dalam meningkatkan taraf hidup dan kemaslahatan masyarakat terutama masyarakat di Desa Mitra Binaan UMI.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (continuous improvement) Program PkM, akan dilakukan peningkatan mutu pelaksanaan PkM secara berkesinambungan yang diawali dengan kegiatan monitoring dan evaluasi implementasi Renstra PkM UMI. Setiap rentang waktu dua tahun dilakukan review untuk memastikan konsistensi relevansi muatan Renstra PkM UMI dengan dinamika kebijakan nasional dan daerah serta perkembangan lingkungan dan kemajuan mitra strategis UMI sebagai dampak langsung dari pelaksanaan Program PkM. Sebagai bagian dari pengendalian mutu pelaksanaan PkM, implementasi Renstra PkM UMI akan dilengkapi dengan lima jenis SOP.

TIM PENYUSUN RENSTRA LPMD UMI

- Pelindung : Prof. Dr. Hj. Masrurah Mokhtar, MA
(Rektor Universitas Muslim Indonesia)
- Penanggungjawab : Prof. Dr. H. Salim Basalamah, SE, MSi
(Ketua LPMD UMI)
- Nara Sumber : Prof. Dr. H. Syahnur Said, SE, MS (Wakil Rektor I)
Dr. Ir. H. Iskandar BP, MSc (Wakil Rektor II)
Prof. Dr. H. Achmad Gani, SE, MSi (Wakil Rektor III)
Drs. KH. M. Zein Irwanto, M.Ag (Wakil Rektor IV)
Prof. Dr. H. Ma'ruf Hafiedz, SH, MH (Wakil Rektor V)
- Koordinator : Prof. Dr. H. Abd. Makhsud, DEA
(Ketua Lembaga Penjaminan Mutu)
Drs. H. Abd. Rauf Assagaf, MPd (Sekretaris LPMD UMI)
- Tim Penyusun : Dr. Ir. Netty, MSi (Ketua)
Syamsuddin Yani, ST, MT, PhD (Sekretaris)
- Anggota Tim : 1. Prof. Dr. Ir. Muhammad Hatta Fattah, MS
(Fak. Perikanan & Kelautan)
2. Dr. Ir. Jayadi, MS (Fak. Perikanan & Kelautan)
4. Ir. H. Annas Boceng, MSi (Fak. Pertanian)
5. Dr. dr. H. Nasrudin A.M, Sp. OG (Fak. Kedokteran)
6. Dr. La Ifa, ST, MT (Fak. Teknologi Industri)
7. Drs. Musafir Thahir, MSi (Fak. Agama)
8. Dr. Nur Setiawati, SAg, MAg (Fak. Agama)
9. Dr. Kamri Achmad, SH, MH (Fak. Hukum)
10. Dr. Syamsuri Rahim, SE, MSi (Fak. Ekonomi)
11. Kasman, ST. MT
(Fak. Teknik)
12. Ir. H. Abdul Kadir, MT (Fak. Teknik)
13. Ramdan Satra, S.Kom, M.kom
(Fak. Ilmu Komputer)
14. Abd. Malik, S. Farm, M.Sc, Apt. (Fak. Farmasi)
15. Dr. Hj. Nurjannah Abna, M.Hum (Fak. Sastra)
16. drg. Lilies Anggarwati Astuti, S.KG, Sp.Perio
(Fak. Kedokteran Gigi)
17. Dr. Fatmah Afrianty Gobel, SKM, M.Epid
(Fak. Kesehatan Masyarakat)
18. Dr. Arman, SKM, MKes
(Fak. Kesehatan Masyarakat)